

**Judul** : Bantu Korban Gempa: DPR Wakafkan Gaji Oktober untuk Bencana  
**Tanggal** : Sabtu, 29 September 2018  
**Surat Kabar** : Seputar Indonesia  
**Halaman** : 2

## BANTU KORBAN GEMPA

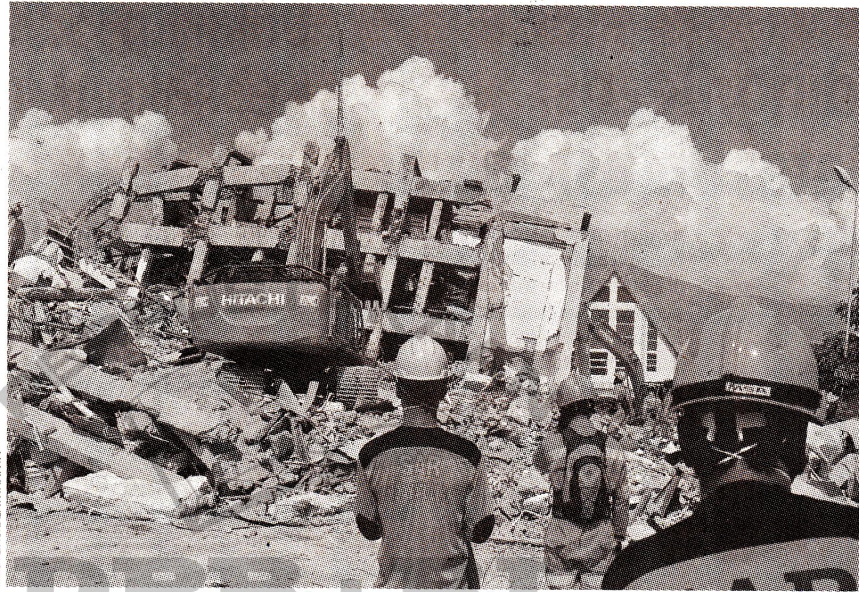
# DPR Wakafkan Gaji Oktober untuk Bencana

**JAKARTA** – Anggota DPR menyatakan siap untuk mewakafkan gaji Oktober untuk korban bencana gempa bumi dan tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah dan gempa bumi di Nusa Tenggara Barat (NTB). Hal ini diungkapkan sejumlah anggota DPR dalam forum rapat paripurna DPR kemarin.

Anggota DPR Akbar Faisal dalam rapat paripurna di Ruang Rapat Paripurna DPR, Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, kemarin memohon izin kepada pimpinan rapat untuk mengajukan usulan membantu korban bencana di Palu dan Donggala, serta NTB. Caranya dengan menyumbangkan gaji anggota DPR pada Oktober ini untuk disumbangkan kepada para korban bencana. "Soal besaran berapa yang ke Palu, Donggala dan NTB, kita menyerahkan ke pimpinan bagaimana porsinya," tutupnya.

Usulan ini disambut baik oleh anggota DPR lainnya, Rieke Dyah Pitaloka, yang juga berharap agar bencana ini ditetapkan sebagai bencana nasional. "Mendukung juga agar gaji DPR bulan Oktober disumbangkan bagi korban bencana alam dan mendukung timwas penanganan bencana segera dibentuk," ujarnya.

Hal senada disampaikan oleh anggota DPR lainnya, Rahmat



Tim SAR menggunakan alat berat mencari korban di reruntuhan Hotel Roa-Roa yang roboh akibat gempa di Palu, Sulawesi Tengah, kemarin.

Hamka. Soal berapa besarnya, menurut dia tidak perlu lagi diperdebatkan. "Saya sepakat, kita merasa senasib sepenanggungan. Saya pikir ini penting sebagai bencana nasional. Tidak usah pikir berapa besarnya," tuturnya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPR Koordinator Kesejahteraan Rakyat Fahri Hamzah menjelaskan bahwa terkait sumbangan gaji untuk korban bencana, DPR sudah memiliki rekening khusus di Bank Mandiri atas

nama Karo Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Jenderal) DPR. "Dan nomor rekening ini sudah dikirim ke seluruh SMS anggota. Jadi, bagi anggota yang ingin menyumbang, itu rekening yang kita buat sejak bencana Sinabung," kata Fahri.

Selanjutnya DPR juga sudah bersepakat untuk membentuk Tim Pengawas untuk mengakselerasi penanganan di sejumlah bencana seperti Sulteng dan NTB. Anggotanya berasal

dari utusan masing-masing fraksi dalam rangka membantu mempercepat pemulihan.

Fahri menjelaskan, timwas ini dibentuk berdasarkan pengalaman atau informasi di Nusa Tenggara Barat (NTB) bahwa semua instruksi presiden dan pejabat pusat banyak yang tidak terlaksana secara tepat. Misalnya informasi soal bantuan keuangan bagi anggota masyarakat yang rusak rumahnya.

● kiswondari